



Program INOVASI

Provinsi Kalimantan Utara

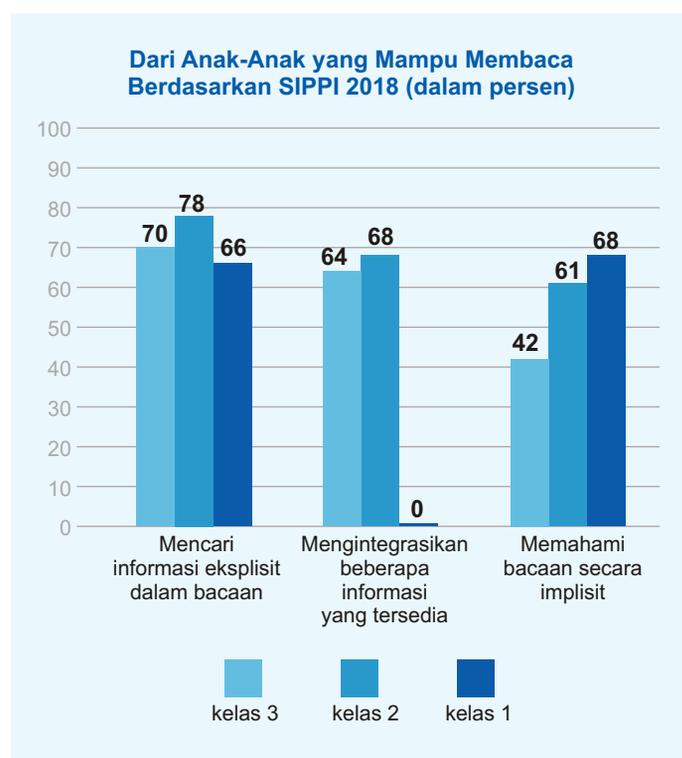


Program INOVASI (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) merupakan program kemitraan pendidikan antara pemerintah Indonesia-Australia. Program ini difokuskan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada bidang literasi, numerasi dan inklusif di jenjang pendidikan dasar. Di Kalimantan Utara (Kaltara) program INOVASI diluncurkan secara resmi pada 12 Desember 2017 di Kemdikbud, Jakarta. Program ini diimplementasikan di dua kabupaten yaitu Bulungan dan Malinau.



TANTANGAN PEMBELAJARAN

Hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) yang dilakukan oleh Kemendikbud RI, menunjukkan nilai rata-rata literasi membaca untuk KALTARA adalah dua poin di bawah rata-rata nasional (RPSAKALTARA 2017)². Temuan ini juga diperkuat Survei Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (SIPPI)³ yang dilakukan INOVASI. Survei ini menemukan bahwa hanya 15 persen siswa kelas 1 SD yang mampu membaca dan 61 persen di kelas 2. Bahkan dari anak yang bisa membaca ini, tidak semua yang bisa memahami bacaan secara implisit mampu mengintegrasikan informasi dari beberapa informasi dan mencari informasi eksplisit dari bacaan.



Sejalan dengan temuan di atas, Gove dan Wetterberg (2011)⁴ juga menyatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan kunci untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Dengan demikian dibutuhkan intervensi yang dimulai dari kelas awal agar anak memiliki keterampilan membaca yang baik sebagaimana yang ditekankan (Gove & Wetterberg, 2011). Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi antara lain meningkatkan ketersediaan buku, memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan sumber daya manusia dan dukungan masyarakat.

Di sisi kualitas guru, masih banyak guru yang belum memenuhi standar kualifikasi sarjana (S-1). Di kabupaten Malinau, dari 1.011 guru yang terdata dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) 2017, baru 57 persen yang berpendidikan sarjana. Sedangkan di Kabupaten Bulungan dari 1.300 guru, sebanyak 20 persen belum sarjana. Sebagian besar guru yang sudah sarjana memperoleh pendidikan S-1 saat mereka sudah dalam masa jabatan.

¹ Naskah kerjasama ditanda-tangani oleh Kepala Balitbang Kemendikbud Bapak Totok Suprayitno, Ph.D dan Gubernur Kaltara Bapak Dr. Irianto Lambrie, MM

² RPSA (Rapid Participatory Situation Analysis) yang dilakukan oleh INOVASI pada 19 April – 17 Juni 2017

³ SIPPI dilakukan mulai 19 November – 13 Desember 2017 dengan melibatkan 20 SD dan siswa 562 siswa kelas 1,2 dan 3 di Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau.

⁴ Gove, A. and A. Wetterberg dalam The Early Grade Reading Assessment: Applications and Interventions to Improve Basic Literacy (2011).

PROGRAM RINTISAN INOVASI (2017-2019)

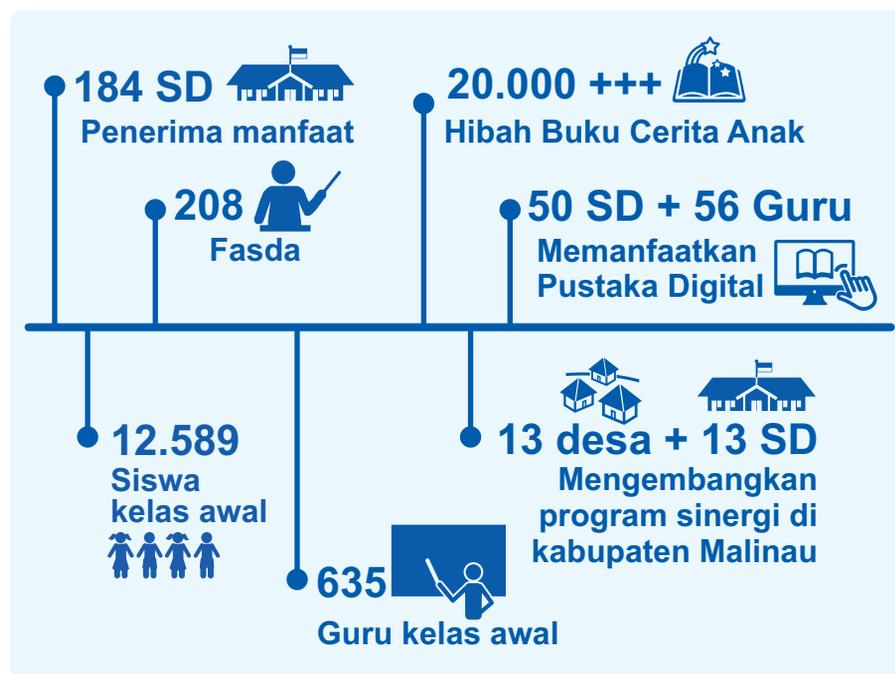
Dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi kelas awal, INOVASI menggunakan pendekatan khas yang disebut *Problem Driven Iterative Adaptations* (PDIA). Pendekatan ini dirancang untuk menggali masalah pendidikan, mendapatkan solusi lokal dan mengujicobakannya sampai berhasil. Di Kaltara pendekatan ini akan diterapkan untuk:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Memperkuat budaya baca
3. Pelayanan khusus bagi anak yang lamban membaca

Dalam pelaksanaan ketiga pendekatan tersebut, pemerintah kabupaten tidak hanya menerapkan di sekolah tapi juga melakukan kerjasama dengan masyarakat.

PERKEMBANGAN TERKINI

- Intervensi program literasi kelas awal telah meningkatkan kapasitas 635 guru kelas awal dari 184 SD (145 SD di Bulungan dan 39 SD di Malinau).
- Program ini memberikan manfaat kepada 12.589 siswa kelas awal (9.135 siswa di Bulungan dan 3.454 siswa di Malinau)
- Implementasi penguatan kapasitas guru melalui Kelompok Kerja Guru (KGG) untuk topik literasi kelas awal melibatkan 208 fasilitator daerah (179 orang di Bulungan dan 29 orang di Malinau). Fasilitator berasal dari unsur pengawas, kepala sekolah dan guru terbaik dari masing-masing sekolah dan gugus.
- Sebanyak 56 guru dari 50 SD (28 SD di Bulungan dan 28 SD di Malinau) menggunakan Pustaka Digital untuk meningkatkan minat membaca 5.081 siswa SD.
- Lebih dari 20.000 buku cerita anak didistribusikan ke sekolah-sekolah, perpustakaan daerah, dan Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk mendukung peningkatan budaya baca. Buku-buku didonasikan berbagai pihak seperti INOVASI, Pemkab Bulungan, Bunda Baca, komunitas dan CSR.
- Program rintisan numerasi telah mulai dijalankan di 25 SD (12 SD di Bulungan dan 13 SD di Malinau)
- Program Sinergi Perpustakaan Desa/TBM dengan Pelayanan Sekolah di Malinau melibatkan 13 Desa dan 13 SD, serta memberikan manfaat kepada 847 siswa.



RENCANA SELANJUTNYA

- Penguatan implementasi literasi
- Melanjutkan program rintisan numerasi

Anda dapat membuat salinan, mendistribusikan dan meneruskan materi ini secara bebas untuk tujuan non-komersial. Untuk meminta salinan atau untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi tim Komunikasi INOVASI melalui info@inovasi.or.id atau kunjungi www.inovasi.or.id

INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

INOVASI Kalimantan Utara
Jl. Sengkawit,
Kompleks Pasar Induk
Gedung II Ruko 4B
Tanjung Selor, Kalimantan Utara
E-mail: erix.hutasoit@thepalladiumgroup.com

info@inovasi.or.id
[Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia](https://www.facebook.com/inovasi.or.id)
[INOVASI Pendidikan](https://www.youtube.com/channel/UC...)
www.inovasi.or.id

INOVASI dikelola oleh
Palladium atas nama
Pemerintah Australia